

Pengaruh Listrik, Modal dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Galuh Nugraha^{1*}, M. Faisal Akbar² dan Hamsani³

¹Universitas Bangka Belitung, Bangka Belitung

²Universitas Bangka Belitung, Bangka Belitung

³Universitas Bangka Belitung, Bangka Belitung

*Email : nugrahagaluh323@gmail.com

Abstrak : Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Salah satu fungsi produksi yang paling sering digunakan dalam memecahkan masalah dalam bidang ekonomi adalah model fungsi produksi Cobb Douglas. Fungsi produksi Cobb Douglas adalah fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud adalah input dan proses produksi (Teknologi, Investasi, dan Jumlah Tenaga Kerja), dan variabel dependen yang dimaksud adalah output dari proses produksi untuk pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh daya terpasang listrik, pembentukan modal tetap bruto, dan jumlah tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui teori cobb douglas pada Tahun 2010-2019. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya terpasang listrik, dan jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap PDRB di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sementara itu PMTB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa daya terpasang listrik, PMTB, dan jumlah Tenaga kerja berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Kata Kunci: Daya Terpasang Listrik; PMTB; Jumlah Tenaga Kerja;

Abstract : Economic growth is the process of raising the production capacity of an economy embodied in the rise of national revenues. One of the most often used for solving problems in economics is the cobb douglas production model. The manufacturing function of cobb douglas is a function or equation that involves two or more independent and dependent variables. Independent variables referred to are input and production processes (technologies, investments, and the amount of labor), and the dependent variables referred to are the output of the production process for economic growth. The research aims to analyze the impact of electric bookend, fixed capital formation, and the amount of labor on the gross regional domestic product in the Bangka Belitung island province through cobb Douglas theory in 2010-2019. The analysis tool used in this study is the regression of the data panel. Research has shown that power is electric, and the number of jobs has insignificant positive effects on PDRB in the Bangka Belitung island province. Meanwhile, PMTB has a positive and significant impact on PDRB in the Bangka Belitung island province. While simultaneously showing that electricity, PMTB, and the amount of labor affected PDRB in the Bangka Belitung island province.

Keywords: electricity; PMTB; amount of labor;

JEL : E2,E3,E6,O42,O47

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Kenaikan kapasitas itu sendiri ditentukan atau memungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, institusional (kelembagaan) dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada (Todaro, 2011). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan total nilai produksi barang dan jasa yang diproduksi di suatu wilayah (regional) tertentu dalam kurun waktu tertentu biasanya dalam satu Tahun (BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2019). Fungsi produksi Cobb Douglas menjelaskan pentingnya peran teknologi, modal dan tenaga kerja dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan teknologi terutama teknologi informasi dan ilmu pengetahuan yang maju disebabkan karena pengembangan SDM yang mampu mengambil manfaat dari adanya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan potensi ekonomi yang dimiliki. Kegiatan penanaman modal menghasilkan investasi yang akan terus menambah stok modal (Sukirno, 2012).

Salah satu fungsi produksi yang paling sering digunakan dalam memecahkan masalah dalam bidang ekonomi adalah model fungsi produksi Cobb Douglas. Fungsi produksi Cobb Douglas adalah fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud adalah input dan proses produksi (Teknologi, Investasi, dan Jumlah Tenaga Kerja), dan variabel dependen yang dimaksud adalah output dari proses produksi untuk pertumbuhan ekonomi (Mankiw, 2010).

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan, maka penelitian ini akan menganalisis **“Pengaruh Daya Terpasang Listrik, Pembentukan Modal Tetap Bruto Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Melalui Toeri Cobb-Douglas”**.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi

2.1.1. Teori Klasik

Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi Klasik, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta kemajuan teknologi yang digunakan (Sukirno, 2011).

2.1.2. Teori Cobb Douglas

Fungsi produksi Neo-klasik diperkenalkan oleh Sollow-Swan, fungsi produksi Neo-klasik adalah suatu fungsi atau persamaan yang menggambarkan output sebagai fungsi dari dua input, yaitu modal dan tenaga kerja sebagai berikut:

$$Y = f(K, L) \dots\dots\dots(2.1)$$

Keterangan:

Y: output yang dihasilkan selama suatu periode tertentu;

K : kapital (modal);

L : tenaga kerja

2.2. Produk Domestik Regional Bruto

PDRB yaitu jumlah nilai tambah yang dihasilkan untuk seluruh unit usaha dalam suatu wilayah atau merupakan seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan seluruh unit ekonomi di suatu wilayah (BPS, 2017). Menurut definisi, PDRB adalah jumlah keseluruhan nilai tambah barang yang dihasilkan dari semua kegiatan perekonomian diseluruh wilayah dalam periode Tahun tertentu yang pada umumnya dalam waktu satu Tahun (Masniadi, 2017).

2.3. Permintaan Listrik

Permintaan listrik tidak bisa lepas dari teori hukum permintaan yakni kuantitas yang diminta untuk suatu barang berhubungan terbalik dengan harga barang tersebut, ceteris paribus. Kurva permintaan pasar yaitu kedudukan titik-titik yang menghubungkan berbagai harga suatu komoditas dan kuantitas yang dibeli pada setiap tingkat harga oleh semua pembeli potensial. Suatu kurva

permintaan mencerminkan hubungan antara harga suatu barang dan kuantitas yang diminta (quantity demanded), terhadap suatu barang yaitu sejumlah barang yang ingin dan mampu untuk di beli oleh pembeli. (Mudakir, 2007).

2.4. Investasi

Neo klasik menekankan pentingnya tabungan sebagai sumber investasi. Investasi dipandang sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Makin cepat perkembangan investasi ketimbang laju pertumbuhan penduduk, makin cepat perkembangan volume stok modal rata-rata per tenaga kerja. Makin tinggi rasio modal per tenaga kerja cenderung makin tinggi kapasitas produksi per tenaga kerja. Tokoh Neo Klasik, Sollow dan Swan memusatkan perhatiannya pada bagaimana pertumbuhan penduduk, akumulasi modal, kemajuan teknologi dan output saling berinteraksi dalam proses pertumbuhan ekonomi (Arsyad, 2010).

2.5. Tenaga Kerja

Tenaga kerja (man power) adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15 -64 Tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan tenaga mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut (BPS, 2015).

2.6. PDRB

PDRB yaitu jumlah nilai tambah yang dihasilkan untuk seluruh unit usaha dalam suatu wilayah atau merupakan seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan seluruh unit ekonomi di suatu wilayah (BPS, 2017). Menurut definisi, PDRB adalah jumlah keseluruhan nilai tambah barang yang dihasilkan dari semua kegiatan perekonomian diseluruh wilayah dalam periode Tahun tertentu yang pada umumnya dalam waktu satu Tahun (Masniadi, 2017).

3. METODE

Penelitian mengambil tujuh Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Bangka, Belitung, Bangka Barat, Bangka tengah, Bangka Selatan, Belitung Timur, dan Pangkalpinang. Populasi penelitian ini adalah tujuh kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Adapun variabelnya menggunakan data Jumlah daya terpasang listrik, PMTB, dan jumlah tenaga kerja. Analisis data tahunan pada penelitian ini adalah 10 Tahun dari Tahun 2010-2019. Bentuk empiris dari Cobb Douglas yaitu (Soekartawi, 2003) :

$$Y = \alpha X_1^{b_1} + X_2^{b_2} + X_3^{b_3} + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = PDRB
- X₁ = Teknologi (Listrik)
- X₂ = PMTB
- X₃ = Jumlah Tenaga kerja
- α = Konstanta
- e = error

Persamaan estimasi data panel dapat dituliskan sebagai berikut :

$$PDRB_{it} = \alpha + \beta_1 DTL1_{it} + \beta_2 PMTB2_{it} + \beta_3 JTK3_{it} + e_{it} \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

- PDRB_{it} : Produk Domestik Regional Bruto
- DTL_{it} : Daya Terpasang Listrik
- PMTB_{it} : Pembentukan Modal Tetap Bruto
- JTK_{it} : Jumlah Tenaga Kerja
- i : Data cross section (tujuh Kabupaten/ kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)
- t : Data time series (Tahun 2010-2019)
- α : Intercept atau konstanta
- e : Error term
- β₁, β₂, β₃ : Koefisien regresi variabel bebas

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Analisis

Hasil Uji Chow

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	39.801220	(6,45)	0.0000

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa hasil uji chow diperoleh probabilitas pada cross-section F sebesar 0,0000 dengan tingkat signifikan $\alpha = 5$ persen (0,05). Nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ menunjukkan bahwa keputusan model yang digunakan dari hasil uji chow adalah fixed effect model.

Hasil Uji Hausman

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.836783	3	0.8407

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2 hasil uji hausman terdapat nilai probabilitas pada cross-section random sebesar $0,8407 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa model yang terbaik dan sesuai digunakan dalam penelitian ini yaitu random effect model.

Hasil Regresi Data Panel

Hasil dalam penelitian ini sudah memenuhi uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Hasil regresi data panel menggunakan *random effect model* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.251018	0.457661	4.918530	0.0000
DTL	0.029471	0.022929	1.285305	0.2045
PMTB	0.670215	0.077354	8.664261	0.0000
JTK	0.061800	0.071769	0.861100	0.3932
Weighted Statistics				
R-squared	0.788632	Mean dependent var		0.809465
Adjusted R-squared	0.776199	S.D. dependent var		0.215352
S.E. of regression	0.031057	Sum squared resid		0.049191
F-statistic	63.42857	Durbin-Watson stat		1.607504
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis regresi data panel menggunakan random effect model diperoleh persamaan matematis yaitu :

$$\text{LOGPDRBit} = 2.251018 + 0.029471 \text{ LOGJDTLit} + 0.670215 \text{ LOGPMTBit} + 0.061800 \text{ LOGJTKit} \dots \dots \dots (3)$$

Persamaan regresi tersebut memiliki arti sebagai berikut :

1. Pada saat daya terpasang listrik, PMTB, dan jumlah tenaga kerja nilainya 0, maka PDRB bernilai 2.251018 persen.
2. Nilai daya terpasang listrik berpengaruh positif tidak signifikan artinya apabila nilai daya terpasang listrik bertambah 1 persen, maka akan meningkatkan PDRB sebesar 0.029471 persen.
3. Nilai PMTB berpengaruh positif dan signifikan artinya apabila nilai PMTB bertambah 1 persen, maka akan meningkatkan PDRB sebesar 0.670215 persen.
4. Nilai jumlah tenaga kerja berpengaruh positif tidak signifikan artinya apabila nilai jumlah tenaga kerja bertambah 1 persen, maka akan meningkatkan PDRB sebesar 0.670215 persen

Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.251018	0.457661	4.918530	0.0000
DTL	0.029471	0.022929	1.285305	0.2045
PMTB	0.670215	0.077354	8.664261	0.0000
JTK	0.061800	0.071769	0.861100	0.3932

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa secara parsial daya terpasang listrik berpengaruh positif tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 5 Hasil Uji F

Effect Specification	
F.statistic	63.42857
Prob (F-statistic)	0.000000

Sumber : Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan secara simultan bahwa daya terpasang listrik, PMTB, dan jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6 Hasil Koefisien R^2

Effect Specification	
Adjusted R-squared	0.776199

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 6 hasil koefisien determinasi atau adjusted R-squared sebesar 0.776199 atau 77,6199 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa produk domestik regional bruto dipengaruhi oleh daya terpasang listrik, PMTB, dan jumlah tenaga kerja sebesar 77,6199 persen dan sisanya 22,3801 persen dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Pengaruh Daya Terpasang Listrik Terhadap PDRB

Hasil pengujian daya terpasang listrik berpengaruh positif tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pada penelitian ini daya terpasang listrik

berpengaruh positif tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini disebabkan oleh rata – rata tingkat konsumsi rumah tangga menjadi pengguna listrik PLN terbanyak dibandingkan jumlah pengguna listrik pada industri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Berdasarkan jumlah pengguna listrik dari PLN di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, rumah tangga menjadi pengguna tertinggi sebanyak 411.675 diikuti Industri sebanyak 471, Industri Pemerintah sebanyak 4.028 dan Rumah Ibadah sebanyak 7.427 pengguna. Dalam hal ini berarti listrik digunakan lebih banyak pada rumah tangga yang tidak memiliki output maupun produktivitas yang dapat mempengaruhi produk domestik regional bruto. Kemudian industri hanya terpusat di ibu kota provinsi saja, sedangkan kabupaten lain mayoritas masih pada bidang pertanian dan pertambangan Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pihri Buhaerah (2018) menjelaskan bahwa konsumsi listrik berpengaruh tidak signifikan dalam jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh PMTB Terhadap PDRB

Hasil pengujian PMTB berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pada penelitian ini PMTB berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini disebabkan oleh PMTB yang menjadi kontributor terbesar ketiga terhadap PDRB dan menunjukkan peningkatan kontribusi dari tahun ke tahun. Kontribusinya sebesar 20,60 persen pada Tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 24,01 persen di Tahun 2016. Sama halnya untuk Pulau Belitung, kontribusi PMTB mengalami peningkatan setiap tahun dimana pada Tahun 2012 sebesar 24,49 persen dan di Tahun 2016 menjadi 27,89 persen. PMTB mengalami penambahan investasi fisik selama Tahun 2019. Berbagai fasilitas baru banyak dibangun selama Tahun 2019 seperti pembangkit listrik tenaga biodiesel, realisasi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan juga pembangunan fasilitas kesehatan maupun rekreasi turut menyumbang laju pertumbuhan komponen ini hingga mampu tumbuh sebesar 5,87 persen Hasil penelitian ini sesuai dengan Farizah (2018) hal ini membuktikan bahwa semakin besar kontribusi pembentukan modal tetap bruto terhadap PDRB pada tahun ini. Kemudian penelitian Wardhana, charisma, dan Lisdiyanti (2020) PMTB berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Bagian Timur.

Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Terhadap PDRB

Hasil pengujian jumlah tenaga kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pada penelitian ini jumlah tenaga kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini disebabkan oleh terjadi karena lapangan pekerjaan yang tersedia dapat menyerap tenaga kerja dengan baik meskipun belum dapat menyerap seluruh tenaga kerja. Selama periode 2011-2015, perubahan orang bekerja di sektor pertanian dan perdagangan menunjukkan peningkatan tertinggi, sementara orang bekerja di sektor pertambangan cenderung menurun. Sedangkan selama periode 2015-2018 keadaan penduduk yang bekerja di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sangat didominasi oleh mereka dengan berpendidikan SD ke bawah sebesar 44,69 persen. Sementara itu, TPT tertinggi pada kelompok pendidikan jenjang SMK sebesar 7,49 persen. Hal itu menunjukkan bahwa kualitas SDM tenaga kerja di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih rendah, sehingga berpengaruh kepada produktivitasnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Astuti, Hidayat, dan Darwin (2017) hasil menunjukkan bahwa variabel jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pelalawan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial daya terpasang listrik berpengaruh positif tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Variabel PMTB berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kemudian jumlah tenaga kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pada

penelitian ini jumlah tenaga kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa daya terpasang listrik, PMTB, dan jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

SARAN

Kepada Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung agar fokus untuk mengatasi permasalahan ini yaitu memberikan pelatihan dan pendidikan terhadap tenaga kerja dalam rangka menciptakan tenaga kerja terampil, meningkatkan peluang investasi, meningkatkan fokus pada investasi yang padat karya serta mempersiapkan sektor selain tambang sebagai lokomotif perekonomian Bangka Belitung, serta mendorong peningkatan pelaksanaan pelatihan wirausaha berbasis komoditas konsumsi rumah tangga untuk penciptaan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Kemudian pemerintah tetap mempertahankan dan meningkatkan pembentukan modal tetap bruto, teknologi agar dapat membantu pertumbuhan ekonomi.

REFERENSI

- Adisasmita, Raharjo. 2013. Teori-teori Pembangunan Ekonomi Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Alina Paramita; "Analisis Pengaruh Indikator Makroekonomi, Indeks Harga Saham Gabungan, Bursa Saham Syariah Internasional Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia"; Malang; Universitas Brawijaya; 2016.
- Amelia, D. 2017. Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Subsektor Perkebunan di Sumatera Barat. *Majalah Ilmiah Upi Yptk*, 24(1).
- Amiri, Kalangi, Walewangko. 2015. Pengaruh Sektor Perdagangan, Hotel, Restoran Dan Sektor Jasa-Jasa Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Kota Manado, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 15 No. 04.
- Astuti, W. A., Hidayat, M., & Darwin, R. 2017. Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 7(2), 140-147.
- Arsyad, L. 2016. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Bawuno, E. E., Kalangi, J. B., & Sumual, J. 2015. Pengaruh Investasi Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado (Studi Pada Kota Manado Tahun 2003-2012). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4).
- Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2017. *Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah : Bappeda Provinsi Bangka Belitung*.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2015. *Seri Analisis Pembangunan Wilayah*. <https://simreg.bappenas.go.id>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2015. *Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Angka tahun 2015*. <https://www.bpsbabel.go.id>

- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2018. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Angka tahun 2018. <https://www.bpsbabel.go.id>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2019. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Angka tahun 2019. <https://www.bpsbabel.go.id>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2020. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menurut pengeluaran 2020. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung: BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2021. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menurut pengeluaran 2016-2020. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung: BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Badan Pusat Statistik. 2011. Profil Ketenagakerjaan Provinsi Bangka Belitung hasil SAKERNAS 2011. Badan Pusat Statistik Provinsi Bangka Belitung.
- Bank Indonesia. 2015. Prol Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kerjasama Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) dengan Bank Indonesia.
- Budiman, Budiharso. W, Henjang. P, Eka. Z, Gantika. Y, Prasanti. A. T, Suryati. 2019. Kajian Fiskal Regional. Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Babel.
- Buhaerah, P. 2018. Pengaruh Konsumsi Listrik Dan Industrialisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Vol 26, No. 2.
- Cahyano, Eko Fajar., dan Kaluge David. 2012. Analisis Infrastruktur Publik Terhadap Produk Domestik Bruto Perkapita di Indonesia. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2019. www.disnasker.babelprov.go.id
- Dritsaki, C., & Stamatiou, P. (2018, July). Cobb-Douglas Production Function: The Case of Poland's Economy. In International Conference on Applied Economics (pp. 465-483). Springer, Cham.
- ESDMRI 2009. Peraturan Kemenrian ESDM Republik Indonesia. Penjualan Energi Listrik No.10 tahun 2009.
- Fadilah, Muhammad Bobby, dkk. 2015. Analisis Prakiraan Kebutuhan Energi Listrik Tahun 2015-2024 Wilayah PLN Kota Pekanbaru Dengan Metode Gabungan. Jurnal Teknik Elektro. Universitas Riau.
- Fahriza, A., & Hartono, D. 2018. Pengaruh Minyak Dan Gas Terhadap Kinerja Pertumbuhan Ekonomi Regional: Sebuah Kutukan Atau Anugerah?. EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan), 2(2), 184-202
- Fei. J.H and G. Ranis., 1961. A theory of Economic Development. American Economic Review, 51, 1961, hal 533-565.
- Fitriani, Rusgiyono, Wuryandari, 2013 . "Perhitungan Dan Analisis Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota Berdasarkan Harga Konstan (Studi Kasus BPS Kabupaten Kendal)", Universitas Diponegoro, Jurnal Gaussian, Volume 2, Nomor 2.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Hadi Setiawan, Analisis Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Tenaga Kerja, Dan Infrastruktur Terhadap penanaman Modal Asing Di Provinsi DKI Jakarta, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hal. 36.
- Helmy, H., & Zulham, T. 2019. Pengaruh Ketersediaan Energi Listrik Terhadap Pdrb Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 165-174.
- Irawan, Yeni. 2010. Analisis Incremental Capital Output Ratio di Provinsi Sumatera Utara *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.9 No.2*.
- Isbah dan Iyan. 2016. Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau”, *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*.
- Kesuma, M. N., & Astuti, E. T. (2020). Kajian indeks modal manusia dan peranannya dalam pertumbuhan ekonomi indonesia 2015-2018. In *Seminar Nasional Official Statistics (Vol. 2020, No. 1, pp. 817-824)*.
- Kharisma, B. 2019. Peran Investasi Terhadap Perekonomian Daerah: Studi Kasus Di Kabupaten Garut. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 161-180.
- Larasati, A., Hendrati, I. M., & Asmara, K. (2021). Analisis Perbedaan Sektor Ekonomi Kreatif Dan Kontribusinya Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kota Surabaya (Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19). *Pareto: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 4(1), 67-76.
- Lubis, R dan Maria, J. 2013. Pengaruh Teknologi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Provinsi Dki Jakarta. *Diponegoro Journal Of Economics*, Volume 2, Nomor 1, Halaman 1.
- Lubis, C. A. B. E. 2014. Pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan pekerja dan pengeluaran pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Economia*, 10(2), 187-193.
- Masniadi, itriyani, Oktaviani. 2017. Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dan Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Sumbawa Barat”, *Fakultas Ekonomi & Manajemen Universitas Samawa*, Vol. 4 No.1.
- Meyer, D. F., & Sanusi, K. A. (2019). A causality analysis of the relationships between gross fixed capital formation, economic growth and employment in South Africa. *Studia Universitatis Babeş-Bolyai Oeconomica*, 64(1), 33-44.
- Ms, Y., Naidah, N., & Badollahi, I. 2019. Pengaruh Infrastruktur Jalan, Listrik Dan Air Terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Balance*, 15(1), 44-57.
- Nuryanto, Pambuko, & Zulfikar Bagus. 2018. *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*. Magelang: UNIMMA PRESS.
- Octavianingrum, D. 2015. Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Istimewa Yogyakarta: Studi 5 Kabupaten/Kota. *Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Onalan, O., & Basegmez, H. 2018. Estimation of economic growth using Grey Cobb-Douglas production function: An application for US economy. *Journal of Business Economics and Finance*, 7(2), 178-190.

- Ogundipe, A. A., & Apata, A. 2013. Electricity consumption and economic growth in Nigeria. *Journal of Business Management and Applied Economics*, 11(4).
- Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2016. <https://www.bangka.go.id>
- Perusahaan Listrik Negara. 2017. Statistik PLN 2016. Sekretariat Perusahaan PT. PLN (Persero).
- Perekonomian Global. edisi kelima. Salemba Empat. Jakarta. PLN, “Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tahun 2016 s.d. 2025”, PT PLN Persero, Tahun 2016.
- Pratama.Pradnyana,I Gusti Gede Oka. 2012. Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan,Hotel dan Restoran Terhadap PDRB Kota Denpasar”, Vol 10, No 1.
- Rahim, A., 2016. Landasan Teori Ekonomi dengan Model Fungsi Persamaan (Telaah Kasus Penelitian). Carabaca. Makassar.
- Rahman, A. J., Soelistyo, A., & Hadi, S. (2016). Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pdrb Kabupaten/Kota Di Propinsi Banten Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 112-121.
- Silalahi, doni, Sitepu Rachmad dan Tarigan, Gim. (2014). Analisis Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara dengan Metode Regresi Data panel. *Saintia Matematika*, Vol. 2, No. (3): 239-241.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245 dan Nomor Tambahan Lembar Negara 6673).
- Valeriani, Devi. 2014. Analisis pengaruh kebijakan infrastruktur terhadap pendapatan perkapita masyarakat kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Ekonomi. Universitas Bangka Belitung*. Bangka Belitung.
- Wahyuni,Sri. 2019. Analisis pengaruh sektor perdagangan, sektor pertanian dan sektor jasa terhadap produk domestik regional bruto (pdrb) dalam perspektif ekonomi islam (studi di kabupaten tulang bawang periode 2008-2017), skripsi fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri raden intan lampung.
- Wardhana, A., Kharisma, B., & Lisdiyanti, T. 2020. Teknologi informasi komunikasi dan pertumbuhan ekonomi wilayah barat dan timur Indonesia periode 2014-2018. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(11), 1103-1116.
- Yuliani, Y. 2020. Potensi Unggulan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Perspektif Perencanaan Tahun 2021. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 8(1), 47-55.